

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN SUNAN KALIJAGA KOTA MALANG

Miptaql Rohma¹⁾, Herlina Helmy Klau²⁾, Clara Devy Yulvia Ratna Sary³⁾ Jefri hariomo⁴⁾ Yuli Purwanti⁵⁾

Universitas Pawyatan Daha

harionojeфри@gmail.com¹⁾ klauherlina@gmail.com²⁾, claradevy10@gmail.com³⁾, rahmamipta@gmail.com⁴⁾
yulipe.purwanti@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.

Penelitian dan Pengembangan ini menggunakan metode *Design Based Research* dengan langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi Masalah (2) Identifikasi Tujuan (3) Penyusunan Desain Produk (4) Uji Desain Produk (5) Evaluasi Hasil Uji Desain Produk (6) Komunikasi Produk. Subjek yang digunakan adalah Panti Asuhan Kalijaga Malang, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dan angket. Jawaban angket menggunakan skala likert dengan 5 kategori penilaian (1) sangat tidak Layak, (2) Tidak Layak, (3) Cukup Layak, (4) Layak, (5) Sangat layak. Teknik analisis data menggunakan prosentasesistem mutu diuji oleh dua validator akademisi dan praktisi.

Hasil Penelitian ini adalah sistem mutu akuntansi keuangan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang dengan spesifikasi sebagai berikut: visi, misi, tujuan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kebijakan mutu dan SOP (*Standart Operating Prosedure*).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian hanya mencakup Akuntansi Keuangan. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan pada substansi lainnya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Abstract

This research aims to develop a quality system of Accounting Finance and Human Resource Management at Kalijaga Orphanage Malang.

This Research and Development uses the Design Based Research method with the following steps as follows: (1) Problem Identification (2) Objective Identification (3) Product Design Preparation (4) Product Design Test (5) Evaluation of Product Design Test Results (6) Product Communication. Subjects used is the Kalijaga Orphanage Kalijaga Orphanage Malang, data obtained through observation and interviews, and questionnaires. The questionnaire answers use a Likert scale with 5 assessment categories (1) very inappropriate, (2) inappropriate, (3) quite appropriate, (4) appropriate, (5) very appropriate. feasible. The data analysis technique uses a percentage of the quality system tested by two academic and practitioner validators and practitioners.

The results of this study are the financial accounting quality system at Kalijaga Orphanage Malang with specifications as follows: vision, mission, goals, organizational structure, job description, quality policy and SOP (Standard Operating Procedure).

Limitations in this study is the scope of the research only covers Financial Accounting. Finance. For that, the researcher suggests to the next researcher to conduct research and development on other substances.

Keywords: Financial Accounting Information System

Pendahuluan

Dinamika kehidupan seorang remaja tidak selamanya berjalan dengan lancar. Beberapa remaja dihadapkan pada kondisi yang sulit bahwa dirinya harus kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya. Kondisi ini menyebabkan remaja harus tinggal dipanti asuhan, bahkan ada yang menjadi anak gelandangan. Panti Asuhan anak saat ini tidak hanya ditempati anak Yatim Piatu, Panti Asuhan juga terbuka untuk anak-anak terlantar, korban perceraian, dan kekerasan. Saat ini terdapat 4.1 juta anak terlantar serta korban perceraian maupun kekerasan di Indonesia (Kemensos, 2016). Gunarsa (1995) juga menyebutkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dipanti asuhan sering menjadi anak yang bermasalah, tidak terkecuali yang berhubungan dengan masalah emosional. Permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh berpotensi menimbulkan stres. Namun demikian dalam kondisi stres, seseorang tetap dapat bertahan jika mampu menyesuaikan diri secara tepat.

Panti Asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggungjawab memberikan pelayanan pengganti, mengasuh, memelihara, dan mendidik anak agar terpenuhi kebutuhan fisik, mental, dan membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan supaya mandiri. Proses pengasuhan bukanlah sebuah hubungan satu arah yang mana orang tua mempengaruhi anak namun lebih dari itu, pengasuhan merupakan proses interaksi antar orang tua dan anak yang dipengaruhi oleh budaya dan kelembagaan sosial dimana anak dibesarkan (Ifadah, 2014:10).

Beberapa panti asuhan Anak memiliki masalah yaitu pencatatan keuangan yang masih sederhana menimbulkan kesulitan sehingga mengalami permasalahan pada saat pengambilan keputusan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu pedoman bagi instansi untuk mencatat segala transaksi yang terjadi instansi. Akuntansi merupakan suatu proses sistematis dan teratur untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Swarno, 2015:3).

Panti asuhan yang berskala kecil maupun besar mempunyai perhatian besar di bidang akuntansi dan keuangan, terutama dalam perkembangan bidang usaha. Oleh karena itu, agar panti asuhan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang harus bisa mencermati kondisi dan kinerja panti asuhan, maka diperlukan analisis yang tepat. Bahwa laporan keuangan harus

menyajikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor, dan menunjukkan suatu sumber-sumber ekonomi dari suatu instansi (Baridwan, 2009:3).

Sistem

Menurut Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa, sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Mutu

Seorang pakar mutu DR. Armand V. Feigenbaum yang dikutip oleh Wijono (2009) bahwa mutu produk dan jasa adalah seluruh gabungan sifat-sifat produk atau jasa pelayanan dari pemasaran, engineering, manufaktur, dan pemeliharaan dimana produk dan jasa pelayanan dalam penggunaannya akan bertemu dengan harapan pelanggan.

Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat (Rohiat, 2010: 52).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan menurut Warren Reeve Fess dalam buku Pengantar Akuntansi menyatakan “*Financial accounting is primarily concerned with the recording and reporting of economic data and activities for a business. Although such reports provide useful information for managers, they are the primary reports for owners, creditors, governmental agencies, and the public.*” (2008:15). Dapat diartikan sebagai “Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik, kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat.” (2008:15).

Sedangkan pengertian Akuntansi Keuangan menurut Donald E. Kieso, et al dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Intermediate” adalah “Akuntansi keuangan adalah sebuah

proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.” (2008:2)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi keuangan adalah suatu pencatatan laporan keuangan perusahaan untuk *kepentingan-kepentingan* internal maupun eksternal.

Metode

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian pengembangan sistem mutu di bidang Akuntansi Keuangan pada panti asuhan sunan kalijaga Malang. Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Design Based Research*.

Penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari penelitian desain yang digunakan sebagai salah satu metode ilmiah untuk mencari solusi memperbaiki praktek dari fenomena-fenomena dalam praktek pembelajaran melalui perpaduan penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*). Lebih lanjut Borg and Gall menyatakan dalam Sugiyono (2009:11) bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu menghasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). selanjutnya untuk menguji produk yang bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan karena peneliti membuat kerangka pikir yang didasarkan pada analisis kebutuhan yang kemudian dituangkan kedalam bentuk sistem mutu. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan *Design Based Research* (DBR). Tahapan pendekatan *Design Based Research* (DBR) sebagaimana yang dilakukan Purwiynto (2013) yaitu (1) Identifikasi Masalah; (2) Identifikasi kebutuhan; (3) Penyusunan desain dan struktur isi bahan pelatihan; (4) Uji coba; (5) Evaluasi hasil uji coba; (6) Komunikasi hasil evaluasi dengan revisi akhir.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Adapun tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
2. Identifikasi Tujuan

3. Penyusunan Desain
4. Uji Desain dan Struktur Isi
5. Evaluasi Hasil Uji Desain dan Struktur isi
6. Komunikasi Hasil Uji Desain dan Struktur Isi

Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba
2. Subjek Uji Coba

Jenis Data

Data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data berupa profil panti asuhan, sejarah tempat instansi, struktur organisasi, dan masalah yang ada dalam perusahaan atau Lembaga tersebut. Untuk jenis data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan analisa diskriptif prosentase.

Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan cara:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau observasi langsung pada objek yang diteliti serta mencatat secara sistematis dari setiap objek yang diteliti, sehingga peneliti mendapat data tempat instansi sesuai dengan keadaan yang ada.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mendatangi kepala panti asuhan kalijaga dan melakukan tanya jawab tentang latar belakang panti asuhan sunan kalijaga, sehingga dalam hal ini peneliti mendapat data yang valid langsung dari kepala panti asuhan sunan kalijaga tersebut.

Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel data yang telah dikumpulkan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian suatu penelitian. Model yang digunakan dalam analisa data ini adalah analisis sistem yaitu mengumpulkan data-data yang

telah didapat kemudian dirancang menjadi satu sehingga suatu sistem mutu berupa *Standart Operasional Prosedure* (SOP).

Menurut Suhariadi dan Purwanto (2012:17) skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada klasifikasi atau kategori dari objek yang mempunyai sifat ukuran ordinal, dan ditambah suatu sifat lain atau interval yang sama dan merupakan ciri dari objek yang diukur. Misalnya: Sangat Tinggi (5); Tinggi (4); Cukup (3); Rendah (2); Sangat Rendah (1).

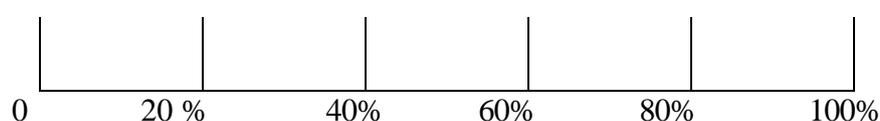
Untuk mengetahui tingkat validasi produk, maka dilakukan perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Variabel}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Setelah dianalisis untuk menentukan kesimpulan dari setaiap aspek yaitu aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbatasan sistem mutu berupa SOP yang dievaluasi dan ditetapkan oleh bagian variabel validasi, kemudian dianalisis presentasenya kedalam lima kategori predikat sebagai berikut:



Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Keterangan:

- Angka 0 - 20% : Sangat Rendah / Sangat Tidak Layak
- Angka 21% - 40% : Rendah / Tidak Layak
- Angka 41% - 60% : Cukup

Angka 61% - 80% : Tinggi / Layak

Angka 81% - 100% : Sangat Tinggi / Sangat Layak

(Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23), Data Diolah Peneliti)

Hasil dan Pembahasan

Sistem mutu yang telah di rancang oleh peneliti kemudian diberi penilaian. Masing-masing validator diberikan angket Validasi dengan kolom kriteria untuk beberapa struktur. Pernyataan yang dibuat dalam angket dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori skor. Tiap skor memiliki bobot yang berbeda, (1) Sangat Rendah, (2) Rendah, (3) Cukup, (4) Tinggi, (5) Sangat Tinggi. Berikut adalah data penilaian yang telah dikumpulkan oleh peneliti :

a. Hasil Validasi Visi Akuntansi Keuangan

Tabel 2 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	3	4	3	4
Jumlah skor		3	4	3	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 3 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	3	4	3
Jumlah skor		4	3	4	3

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2017

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 4 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	5	4	5

Jumlah skor	4	5	4	5
-------------	---	---	---	---

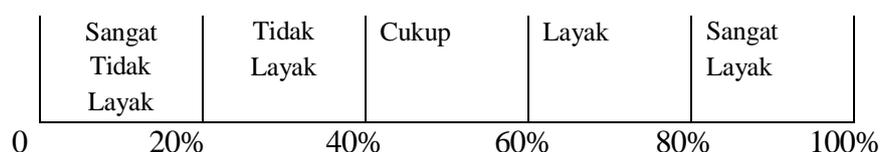
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{14 + 14 + 18}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$



- 1) Dari aspek realistik untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (3), akademisi 2 (4) dan praktisi (3). Dengan total skor 10 dan rata-rata 3,3 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (4). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 3) Dari aspek inspiratif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (5) dan praktisi (4). Dengan total skor 14 dan rata-rata 4,6

poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini inspiratif dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.

- 4) Dari aspek motifatif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (5). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek motifatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini motifatif dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.

Berdasarkan dari penilaian visi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (14), ahli akademisi 2 (14) dan ahli praktisi (18) jumlah skor keseluruhan sebanyak 49 dengan skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 76,6%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah visi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

b. Misi Akuntansi Keuangan

Tabel 5 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	4	3	4	3
Jumlah Skor		4	3	4	3

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

Tabel 6 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	3	4	3	4
Jumlah Skor		3	4	3	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Realistik, X4: Strategis

Tabel 7 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	5	4	4	4
Jumlah Skor		5	4	4	4

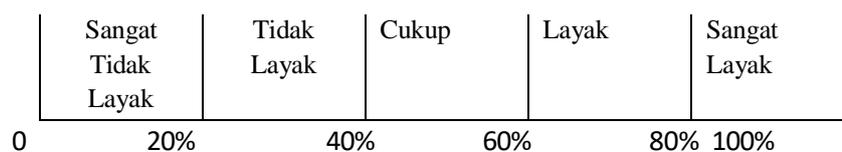
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Realistik, X4: Strategis

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{14+14+17}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$$



- 1) Dari aspek untuk pencapaian visi, misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (4). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek pencapaian misi. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini dapat berperan dalam mencapai visi dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (3), akademisi 2 (4) dan praktisi (3). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 3) Dari aspek realistik untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (5), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 4) Dari aspek strategis untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (5). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4,3 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek strategis. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini strategis dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.

Berdasarkan dari penilaian misi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (14), ahli akademisi 2 (14) dan ahli praktisi (17) jumlah skor keseluruhan sebanyak 48 dengn skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 75%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah misi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

c. Tujuan Akuntansi Keuangan

Tabel 8 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	3	3	3
	Jumlah Skor	3	3	3

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2 : Realistik, X3: Terukur

Tabel 9 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	4	3	4
	Jumlah Skor	4	3	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2:Realistik, X3: Terukur

Tabel 10 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	5	4	4
	Jumlah Skor	5	4	4

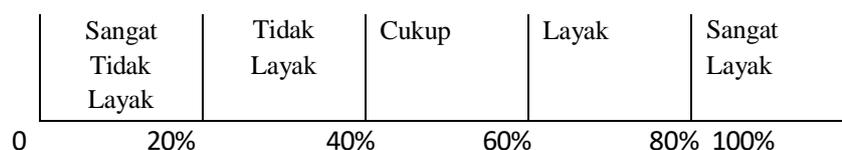
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2:Realistik, X3: Terukur

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{9+11+13}{45} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{33}{45} \times 100\% = 73\%$$



- 1) Dari aspek kontribusi untuk visi dan misi, tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (3), akademisi 2 (3) dan praktisi (3). Dengan total skor 9 dan rata-rata 3 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek kontribusi visi dan misi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini dapat berkontribusi untuk visi dan misi serta layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 2) Dari aspek realistik untuk tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (4). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 3) Dari aspek terukur untuk tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (5), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 13 dan rata-rata 4,3 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari

aspek terukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini terukur dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.

Berdasarkan dari penilaian tujuan akuntansi keuangan dengan ketiga aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (9), ahli akademisi 2 (11) dan ahli praktisi (13) jumlah skor keseluruhan sebanyak 33 dengan skor ideal 45 maka dihasilkan presentase 73%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah tujuan akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

d. Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

Tabel 11 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3
5	Instruksi kerja perencanaan peyusunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4

19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 12 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3

16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 13 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	5	5	5	5
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	5	5	5	5
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	4	4	4	4
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	4	4	4	4
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	4	4	4	4
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	4	4	4	4
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	4	4	4	4
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	5	5	5	5
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	5	5	5	5
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	5	5	5	5
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	5	5	5	5
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	5	5	5	5

13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	4	4	4	4
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	4	4	4	4
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		118	118	118	118

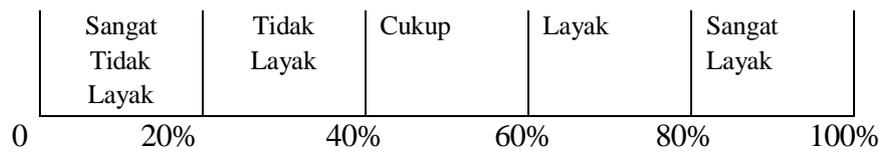
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2023

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{416+416+472}{1800} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{1304}{1800} \times 100\% = 72,44\%$$



- 1) Dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu, instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1800 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini sesuai dengan kebijakan mutu dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 2) Dari aspek realistik untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 3) Dari aspek ekonomis untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek ekonomis. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini ekonomis dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang.
- 4) Dari aspek aman untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa diskripsi pekerjaan akuntansi keuangan

ini memiliki nilai tinggi dari aspek aman. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini aman dan layak diterapkan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang. Berdasarkan dari penilaian diskripsi pekerjaan akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (416), ahli akademisi 2 (416) dan ahli praktisi (472) jumlah skor keseluruhan sebanyak 1304 dengn skor ideal 1800 maka dihasilkan presentase 72,44%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah instruksi kerja akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penegembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa sistem mutu akuntansi keuangan, terdapat beberapa keunggulan maupun kekurangan yaitu:

1. Keunggulan

- a. Sebagai pedoman dalam mengelola keuangan pada Panti Asuhan Kalijaga Malang
- b. Telah melalui uji coba validasi oleh dua validator, yaitu dari validator ahli dan validator praktisi

2. Kelemahan

- a. IK dan SOP hanya pada bidang akuntansi keuangan
- b. IK dan SOP yang dikembangkan hanya dibatasi dengan dua validasi dan belum diuji cobakan secara keseluruhan

3. Peluang Timbulnya Masalah

Adanya peluang timbulnya masalah pada penggunaan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan, terutama yang disebabkan kelemahan produk yang dihasilkan melalui penelitian ini antara lain:

- a. Jika IK dan SOP hanya disusun untuk dua bidang substansi saja sedangkan pada bidang yang lain masih belum dilakukan validasi lebih lanjut, dapat mengakibatkan kegiatan operasional berjalan kurang optimal.
- b. Jika IK yang dikembangkan hanya dibatasi dengan dua validasi dan belum diuji cobakan secara keseluruhan, mengakibatkan sistem mutu yang disusun oleh peneliti belum dapat diterapkan dengan maksimal oleh user.

4. Alternatif Pemecahan Masalah

Berikut adalah alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk masalah yang timbul pada Panti Asuhan Kalijaga Malang:

- a. Melakukan konsultasi pada ahli untuk IK lainnya yang telah dimiliki panti asuhan agar dapat dilakukan pemahaman lebih lanjut.
- b. Seiring dengan penerapan sistem mutu, user dapat merasakan hasilnya. Karena telah mengawasi peneliti dari tahap penyusunan, user dapat mengembangkan kembali sistem mutu tersebut sehingga dapat lebih menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.

Saran

Peneliti membagi saran menjadi 3, yakni saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk sistem mutu, sehingga karyawan dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan standar instansi.

- b. Karyawan diharapkan membaca pedoman sistem mutu, sehingga bisa menambah pengetahuan tentang pedoman sistem mutu
- c. Karyawan diharapkan melakukan semua kegiatan sesuai dengan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia

2. Saran Diseminasi Produk

Produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen ini dapat disebarluaskan atau digunakan dengan cara melakukan pelatihan dan *workshop* oleh peneliti kepada karyawan. Namun penyebaran produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia harus memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari pelatihan dan *workshop*, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

Daftar Pustaka

- Alma, B., Riduwan & Sunarto, 2007. Pengantar Statistika Untuk penelitian: Pendidikan, Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Baridwan, Zaki. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE. Erlangga, Jakarta
- Fees, Warren, Reeve. 2008. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Feigenbaum, Armand V. 1986. Total Quality Control. New York: McGraw-Hill. 93 Ferdinand, Augusty. 2011. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. (1978). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Isnaeni, D., & Hariono, J. (2022). Sistem Mutu Akuntansi Pada Smp Islam Donomulyo. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 NO. 02 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815*

Kementerian Kesehatan RI ,2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor34 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan kefarmasian di RumahSakit ,Jakarta, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta

Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas,

Rohiat.2010. Manajemen Sekolah. Bandung: Refika Aditama Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta

Sary, CDYR., & Purbaya, Serafi Rosalia. 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Pt. Mukticitra Perkasa. *Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 NO. 02 Tahun 2022*. E-ISSN:2828-8815

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, CV Alfabeta: Bandung.

Suwarno, Wiji. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Jogjakarta.